

BAB V

KESIMPULAN

Tiongkok merupakan negara dengan perdagangan terbesar di dunia. Tentu saja dalam mencapai posisi tersebut banyak kebijakan yang diambil Tiongkok guna menunjang perekonomiannya. Kekuatan militer Tiongkok memang tidak dapat diragukan lagi. Bahkan sekarang kekuatan militernya telah melampaui kekuatan militer Rusia, sehingga membuat militer Tiongkok menjadi yang terbesar kedua di dunia setelah Amerika Serikat.

Disamping mempertahankan posisinya sebagai kekuatan militer terbesar kedua, Tiongkok juga meningkatkan kekuatannya ekonominya. Hal ini dilihat pada tahun 2015, ketika Renminbi dijadikan mata uang internasional dan disandingkan dengan empat mata uang besar lainnya. Hal ini merupakan langkah Tiongkok agar dapat menjadi negara dengan pengaruh besar yang dapat menyaingi Amerika Serikat.

Dari sini dapat kita lihat alasan Tiongkok menjadikan Renminbi sebagai mata uang internasional yaitu agar Tiongkok dapat berpotensi untuk menghegemoni dalam bidang ekonomi melalui perdagangan di dunia internasional. Dalam memperluas kekuatannya ekonominya, Tiongkok membentuk *Asian Infrastructure Investment Bank* (AIIB). Dibentuknya bank ini ternyata mampu meningkatkan potensi hegemoni Tiongkok. Terbukti dengan banyaknya negara yang memilih untuk meninggalkan *Asian Development Bank* (ADB) dan bergabung dengan AIIB. Alhasil, negara yang bergabung dengan ADB, World Bank dan lembaga keuangan lainnya memutuskan untuk turut bergabung dengan AIIB.

Selain itu, Angola dan Zimbabwe merupakan dua negara yang berhasil dikuasai Tiongkok. Akibat pengaruh Tiongkok di Angola, pemerintah Angola memberlakukan larangan bagi agama Islam untuk masuk ke negara itu. Begitu juga dengan Zimbabwe, dimana hegemoni Tiongkok yang sudah begitu terasa disana dilihat dari diterapkannya Yuan (Renminbi) sebagai mata uang resmi Zimbabwe pada awal tahun 2017. Bahkan Indonesia, menjadi negara yang berpotensi besar untuk di hegemoni Tiongkok. Hal ini dilihat dari pernyataan Presiden Jokowi yang menyatakan bahwa Dolar sudah tidak efisien lagi untuk dijadikan tolak ukur mata uang Indonesia. Apabila Renminbi sebagai mata uang terbesar maka Renminbi akan dijadikan tolak ukur bagi Indonesia.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat kita ketahui bahwa dijadikannya Renminbi sebagai mata uang internasional dan keikutsertaan Tiongkok dalam lembaga-lembaga perekonomian maupun lembaga keuangan dunia serta diiringi dengan perdagangan Tiongkok di dunia internasional dapat mempermudah Tiongkok dan memperluas potensi Tiongkok dalam menghegemoni perdagangan dunia.